

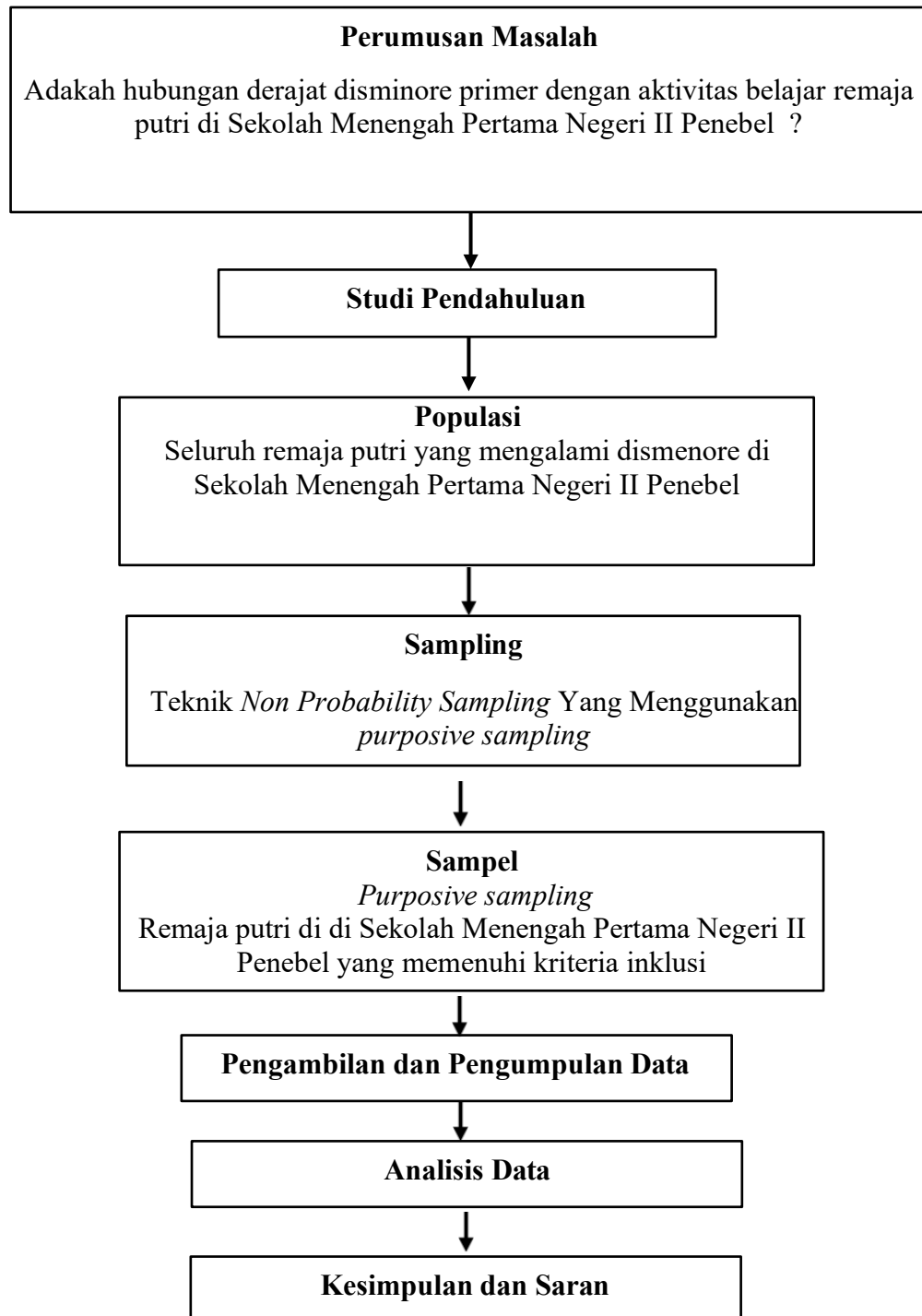
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel. Deskriptif analitik merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu objek yang diteliti melalui sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Anam, 2023).

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri II Penebel yang beralamat di Jl. Buruan No. 35 Penatahan Tabanan pada 25 April 2025 sampai dengan 25 Mei 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri II Penebel berjumlah 174 orang yang mengalami dismenore.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Sampel penelitian ini yaitu remaja putri yang mengalami dismenore di Sekolah Menengah Pertama Negeri II Penebel. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif menurut Dahlan (2018) yaitu :

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$
$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,5}{1-0,5} \right]} \right\}^2 + 3 = 32$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 32. Untuk mengantisipasi kemungkinan drop out responden selama penelitian, jumlah subjek penelitian ditambahkan sebesar 10%, sehingga total sampel yang diperlukan adalah $n = 32 + (10\% \times 32) = 35,2$ (dibulatkan menjadi 35).

Keterangan:

n = jumlah subjek

$Z\alpha$: nilai standar alpha yaitu 1,64

$Z\beta$: nilai standar beta yaitu 1,28

r : koefisien korelasi = 0,5. Didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber acuan yang digunakan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nachega, 2012).

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Anam, 2023). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Remaja putri berusia 12-15 tahun.
- 2) Remaja putri yang sudah menstruasi.
- 3) Remaja Putri yang mengalami nyeri haid dua kali berturut-turut dalam 3 bulan terakhir.
- 4) Remaja Putri yang bersedia menjadi responden atas persetujuan orang tua.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Responden yang tidak hadir atau sakit.
- 2) Remaja putri yang tidak kooperatif.
- 3) Responden yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi: karakteristik responden, tingkat dismenore remaja putri, dan aktivitas belajar remaja putri berdasarkan jawaban pada kuesioner.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner untuk mengukur tingkat keparahan dismenore dan aktivitas belajar remaja putri. Tingkat keparahan dismenore diukur menggunakan lembar pengukuran nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* yang bertujuan untuk mengetahui berapa skala nyeri yang dirasakan responden ketika mengalami nyeri menstruasi. Instrumen *Numeric Rating Scale* diadaptasi dari Smeltzer C. Suzanne dan Bare G. Brenda (2002).

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar remaja putri yang mengalami dismenore pada penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat dan dimodifikasi kembali dari penelitian yang dilakukan oleh Maya Ariyati pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Hubungan Derajat Nyeri Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Siswi di SMP Negeri 35 Semarang”. Instrumen berisi 20 pernyataan dengan empat pilihan jawaban (skala likert) yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu.

No	Pernyataan	Skor
1.	<i>Favorable</i> (4,5,6)	4: Selalu 3: Sering 2: Kadang-kadang 1: Tidak Pernah
2.	<i>Unfavorable</i> (1,2,3,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20)	1: Selalu 2: Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak Pernah

Sebelum digunakan dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti bersama dengan dosen pembimbing atau oleh pakar ataupun ahli yang ditentukan oleh institusi.

a. Uji validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Nurhasanah dkk, 2017). Peneliti dengan bimbingan dari dosen pembimbing telah melakukan uji validitas dan reabilitas kuisisioner di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Penebel yang memiliki karakteristik responden yang sama.

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan uji coba yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Penebel dengan karakteristik yang sama yaitu remaja putri sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer teknik *pearson product moment* untuk

melakukan uji validitas pada kuesioner aktivitas belajar remaja putri.

Instrument penelitian dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dengan menggunakan nilai r tabel 0,361. Uji validitas pada kuesioner aktivitas belajar remaja putri pada 30 responden dengan 20 pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel dengan rentang nilai r hitung pada kuesioner aktivitas belajar remaja putri 0,362 sampai 0,760 lebih besar dari 0,361. Hasil uji validitas setiap kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (hasil terlampir).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapa pun dan kapan pun (Sugiyono, 2019). Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan perangkat komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rentang nilai koefisien *alpha Cronbach* berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Instrumen dikatakan reliabel atau handal bila $> 0,7$ (Budistuti dan Bandur, 2018).

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti pada kuesioner aktivitas belajar remaja putri diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,837 dan data bersifat reliabel (hasil terlampir).

3. Teknik pengumpulan data

a. Persiapan

- 1) Mengajukan uji etik penelitian kepada komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/435/2025

- 2) Setelah lolos uji etik dilanjutkan peneliti akan mengajukan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Tabanan.
- 3) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan *enumerator* sebanyak empat orang dengan latar belakang pendidikan Diploma III Kebidanan.
- 4) Peneliti melakukan koordinasi pelaksanaan pengumpulan data kepada Kepala Sekolah Sekolah Menengah Penebel Negeri II Penebel.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pengumpulan data dibantu oleh *enumerator*.
- 2) Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan *informed consent* oleh peneliti.
- 3) Peneliti dibantu oleh *enumerator* dalam memberikan kuesioner, responden menjawab kuesioner didampingi oleh peneliti dan enumerator, jika responden tidak mengerti bisa menanyakan tentang pertanyaan kuesioner kepada enumerator dan peneliti.
- 4) Setelah data terkumpul sesuai dengan besar sampel, dilakukan rekap data dan analisis data.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan komputer menggunakan SPSS, *Microsoft excel* dan disajikan dalam bentuk tabel yang dilakukan analisa kemudian dideskripsikan.

a. *Editing*

Pada proses *editing* ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul pada kuesioner, dengan tujuan melihat apakah ada kesalahan atau

kekuranglengkapan data yang diisi oleh responden sehingga dilakukan edit pada data tersebut.

b. Scoring

Pada proses ini dilakukan perubahan jawaban pada lembar kuesioner menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif. Skor dalam penelitian ini adalah :

1 = hampir tidak pernah ada masalah pada item pertanyaan tersebut.

2 = kadang kadang ada masalah pada item pertanyaan tersebut.

3 = sering ada masalah pada item pertanyaan tersebut.

4 = selalu ada masalah pada item pertanyaan tersebut.

c. Coding

Memberikan kode pada jawaban responden sesuai dengan kode yang ditentukan. Pengkodean dilakukan berdasarkan jenis dismenore dan aktivitas belajar.

Tabel 2
Pengkodean Data Dismenore dan Aktivitas Belajar

No	Data	Kode
1.	Dismenore	1: dismenore ringan
		2: sedang
		3: berat
2.	Aktivitas belajar	1: buruk
		2: baik

d. Processing

Proses setelah pengisian jawaban dengan benar pada kuesioner dan telah dilakukan kode akan dilakukan pemasukan data kedalam program pengolahan data komputer dan dilakukan pengolahan data dengan aplikasi SPSS.

e. *Cleaning data*

Proses membersihkan, memperbaiki atau menghapus data yang tidak akurat, tidak lengkap, duplikat, atau tidak relevan dari kumpulan data yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis adalah valid, reliabel dan konsisten sehingga penelitian lebih akurat.

f. *Entry data*

Memasukkan data yang berada di *microsoft excel* ke dalam SPSS dan melakukan pengolahan data dengan SPSS.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel < 50 responden. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data derajat nyeri tidak terdistribusi normal ($p=0,000$), sedangkan data aktivitas belajar tidak berdistribusi normal ($p=0,000$), sehingga derajat dismenore dengan aktivitas belajar disajikan dalam bentuk nilai tengah (median), minimal (minimum), dan nilai maksimal (maximum) karena data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini untuk memperoleh gambaran dengan menguraikan karakteristik responden penelitian.

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan derajat dismenore primer dengan aktivitas belajar remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri II Penebel. Uji analisis yang digunakan adalah *Spearman Ranks* dengan menggunakan SPSS.

G. Etika penelitian

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir *informed consent*.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat.

3. Adil (*Justice*)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.